

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto:

Nama : ROVITA AJENG PRAMESTI

NIM : 202107055

Dengan ini saya selaku mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Pursed Lips Breathing* Terhadap Frekuensi nafas Pada Pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan**".

Untuk kepentingan di atas, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon saudara untuk memberikan jawaban secara jujur. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuesioner.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasamanya, saya sampaikan terima kasih

Mojokerto, Agustus 2023

Hormat saya

Peneliti

Lampiran 2 *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*INFORMED CONCENT*)

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kode responden :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, maka saya

(Bersedia / Tidak Bersedia*)

Untuk berperan serta sebagai responden.

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat penelitian ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

*) Coret yang tidak dipilih

Mojokerto, 2023

Yang bersangkutan

(.....)

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

DATA UMUM RESPONDEN

Pengaruh *Pursed Lips Breathing* Terhadap Frekuensi Nafas Pada Pasien Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan

Kode Responden :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur : tahun

- < 26 tahun
- 26-35 tahun
- 36-45 tahun
- 46-55 tahun
- 56-65 tahun
- > 65 tahun

4. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan



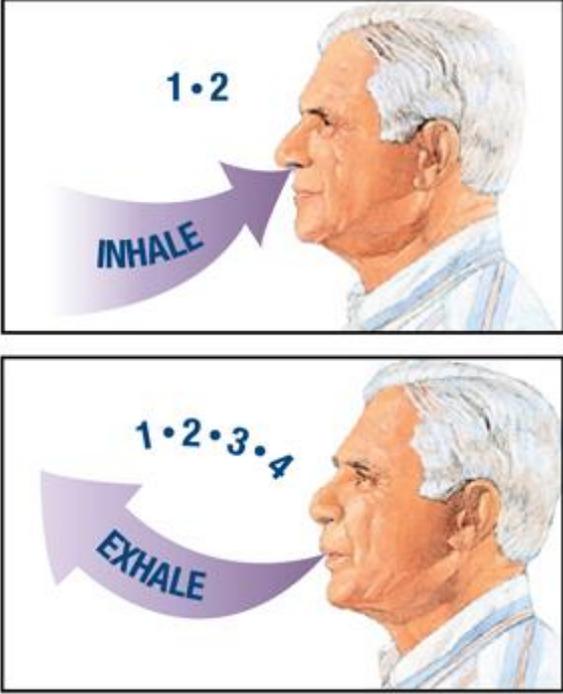
LEMBAR OBSERVASI

Pemeriksaan	<i>Respiration rate (x/menit)</i>	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Hari 1		
Hari 2		
Hari 3		

Lampiran 4 SOP *Pursed Lips Breathing*

Standar Prosedur Operasional *Pursed Lips Breathing*

	<i>PURSED LIPS BREATHING</i>
Pengertian	Merupakan bentuk latihan nafas yang terdiri atas pernafasan abdominal (diafragma) dan <i>pursed lip breathing</i>
Tujuan	Membuat ventilasi menjadi maksimal dan meningkatkan kekuatan, kordinasi dan efesiensi otot pernafasan
Prosedur	Persiapan Alat 1. Tempat tidur 2. Handscoon 3. Masker
	Persiapan Pasien 1. Berikan salam, minta pasien menyebutkan namanya dan tanggal lahir 2. Lakukan komunikasi terapeutik dengan klien 3. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada klien 4. Posisikan klien pada posisi yang nyaman
	Prosedur Kerja 1. Mengatur posisi pasien dengan duduk ditempat tidur atau setengah duduk
	2. Menginstruksikan pasien untuk rileks dengan melemaskan otot-otot leher dan bahu
	3. Meletakkan satu tangan pasien di abdomen (tepat dibawah processuss xipoideus) dan tangan lainnya ditengah dada untuk merasakan gerakan dada dan abdomen saat bernafas
4. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat maksimal lalu jaga mulut tetap tertutup selama inspirasi dan tahan nafas selama detik	
5. Hembuskan nafas melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot – otot abdomen selama 4 detik Menginstruksikan pasien untuk melakukan <i>Pursed Lips Breathing</i> selama 10 menit, tiap siklus sebanyak 6 kali pernafasan dengan jeda antar siklus 2 detik, kemudian mengevaluasi kondisi responden setelah dilakukan intervensi	

	 <p>6. Kaji respon klien setelah tindakan</p>
Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1) Kontrak waktu dengan klien untuk pertemuan selanjutnya2) Dokumentasikan



Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN
Pengaruh *Pursed Lips Breathing* Terhadap Frekuensi Nafas Pada Pasien
Pneumonia di RS Sahabat Pasuruan

No Resp	Umur		Jenis Kelamin		Hari 1	Hari 3	Perubahan Hari pertama sampai ketiga
	Tahun	Kode	Jenis	Kode	Pretest	Posttest	
1	36	3	Laki-laki	1	28	20	8
2	45	3	Laki-laki	1	32	21	11
3	40	3	Laki-laki	1	32	20	12
4	37	3	Perempuan	2	28	20	8
5	44	3	Laki-laki	1	30	20	10
6	49	4	Laki-laki	1	28	19	9
7	44	3	Laki-laki	1	30	20	10
8	43	3	Laki-laki	1	30	20	10
9	45	3	Perempuan	2	30	18	12
10	47	4	Laki-laki	1	32	20	12
11	52	4	Laki-laki	1	30	21	9
12	49	4	Laki-laki	1	28	19	9
13	49	4	Laki-laki	1	28	18	10
14	53	4	Laki-laki	1	28	20	8
15	50	4	Laki-laki	1	28	20	8
16	49	4	Laki-laki	1	32	21	11
17	41	3	Perempuan	2	26	18	8
18	57	5	Laki-laki	1	28	18	10
19	54	4	Laki-laki	1	26	19	7
20	45	3	Laki-laki	1	26	18	8

**ANALISA HASIL PENELITIAN
TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI**

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-45 tahun	10	50.0	50.0	50.0
	46-55 tahun	9	45.0	45.0	95.0
	56-65 tahun	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	85.0	85.0	85.0
	Perempuan	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	26	32	29.00	2.000
Posttest	20	24	30	26.30	2.130
Penurunan	20	18	21	19.50	1.051
Valid N (listwise)	20				

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.241	20	.003	.879	20	.017
Posttest	.206	20	.026	.863	20	.009
Penurunan	.185	20	.071	.912	20	.069

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL PAIRED T TEST

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	29.00	20	2.000	.447
	Posttest	26.30	20	2.130	.476

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.914	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	2.700	.865	.193	2.295	3.105	13.967	19	.000